



BAB 1
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di masa sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dengan menggunakan teknologi *modern* seperti mesin, peralatan digital, dan teknologi pengolahan yang terkomputerisasi dalam berbagai bidang pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara *offline*. Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang komputer, berlangsung begitu cepat sehingga hampir semua aspek kehidupan memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan setiap kegiatan. Pengguna media internet mempunyai pengaruh besar dalam upaya menyajikan informasi. Dengan media internet informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah diperoleh maupun disebarluaskan, termasuk informasi bagi mereka yang ingin menikah [1].

Ira *Wedding* Cilacap bergerak dalam usaha *wedding organizer* yang merupakan suatu pelayanan jasa pernikahan yang ada di Cilacap yang menyediakan beberapa jenis kebutuhan pernikahan dan paket pernikahan seperti paket panggih, paket sederhana, paket minimalis, dan paket lamaran. Selain itu Ira *wedding* juga menyediakan jasa lain seperti dekorasi, tata rias pengantin, make up, penyewaan gaun pengantin dan henna art. Pemesanan paket pernikahan atau layanan lainnya yang ada di Ira *Wedding* Cilacap masih dilakukan dengan cara sederhana dimana pelanggan harus datang ke lokasi langsung untuk melakukan pemesanan paket atau sekedar ingin mengetahui informasi layanan jasa yang disediakan pada Ira *Wedding*. Hal ini dapat menjadi kendala bagi pelanggan yang jaraknya jauh dari tempat Ira *Wedding* atau memiliki keterbatasan waktu. Keterbatasan akses ini mungkin menyulitkan bagi pelanggan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau melakukan pemesanan tanpa harus mengunjungi langsung tempat tersebut.

Pada Ira *Wedding* Cilacap, promosi saat ini dilakukan secara langsung serta melalui sosial media seperti *WhatsApp* dan *Facebook* untuk menyebarkan informasi tentang paket-paket yang ditawarkan oleh *Wedding Organizer*. Namun, metode ini mungkin tidak sepenuhnya optimal dalam menjangkau calon pelanggan. Meskipun *WhatsApp* dan *Facebook* memiliki banyak pengguna, jangkauan promosi sering kali terbatas pada jaringan pertemanan atau pengikut akun media sosial tersebut. Hal ini membatasi kemampuan untuk menjangkau calon pelanggan baru yang belum terhubung dengan akun Ira *Wedding* Cilacap. Selain itu bagian administrasi mencatat data pemesanan pelanggan masih menggunakan cara yang sangat sederhana dimana bagian administrasi menulis data pemesanan tersebut di sebuah buku khusus pemesanan bahkan

terkadang menuliskan di selembar kertas, kondisi ini menyebabkan data pemesanan sering hilang dan juga data yang berkaitan dengan data pemesanan belum terorganisir dengan baik seperti data pelanggan dan data transaksi pemesanan, sehingga dapat menghambat proses pengolahan data dan menyulitkan dalam melakukan perekapan data. Selain itu proses penginputan data, pengeditan data tidak optimal karena masih menggunakan penulisan tangan pegawai, sehingga bisa mengakibatkan tingkat kesalahan relatif besar dan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan sebuah sistem informasi reservasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam proses pemesanan dan mendapatkan informasi lengkap dengan lebih cepat. Selain itu, sistem informasi reservasi juga diperlukan untuk melakukan pendataan reservasi, yang mencakup kegiatan seperti memasukkan, mencari, dan memproses data reservasi, serta mencetak laporan reservasi. Sistem ini akan mempermudah proses pelayanan reservasi di *Ira Wedding Cilacap*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Merancang Sistem Informasi Reservasi *Wedding Organizer* berbasis website yang dapat mempermudah proses pelayanan dan pendataan reservasi serta memudahkan pelanggan dalam melakukan proses pemesanan dan mendapatkan informasi lengkap mengenai layanan yang ditawarkan oleh *Ira Wedding Cilacap*.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem informasi reservasi *wedding* berbasis *website* adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan *Ira Wedding Cilacap* dalam mempromosikan jasa mereka kepada pelanggan secara lebih luas.
2. Memudahkan admin *Ira Wedding Cilacap* dalam pencatatan, pencarian data pemesanan.
3. Memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi yang disediakan oleh *wedding organizer* di *Ira Wedding Cilacap*.
4. Memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi di *Ira Wedding Cilacap* secara *online*.
5. Memudahkan *owner* dalam melakukan perekapan data

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sebuah sistem informasi reservasi yang dapat memudahkan Ira *Wedding* dalam mengelola data, mencari informasi, baik tentang harga maupun penawaran lain yang diberikan oleh *wedding organizer* pada Ira *Wedding* Cilacap serta memudahkan proses pemesanan menjadi lebih efisien?”.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini akan menyediakan informasi yang lengkap tentang jasa yang disediakan oleh Ira *Wedding* seperti, paket pernikahan, paket minimalis, paket lamaran, dekorasi, rias pengantin, MUA, *henna art*, dan layanan yang tersedia lainnya.
2. Sistem hanya akan menerima pemesanan yang telah membayar *down payment* (DP) sebesar 50% dari total harga paket pernikahan.
3. Sistem tidak menerima pelayanan paket pernikahan dihari yang sama kecuali layanan lainnya.
4. Sistem tidak menangani kerusakan barang sewa

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan cara analisis data. Dalam melakukan penelitian ini banyak data-data yang harus penulis kumpulkan sebagai berkas penyusunan laporan tugas akhir. Adapun cara atau metode yang dilakukan penulis yaitu :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Uraian lebih lanjut mengenai pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari dan menganalisis berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel situs *web*, dan sumber lainnya. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkini dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti,

sehingga dapat membantu dalam merumuskan kerangka konseptual, hipotesis serta mendukung pengembangan metodologi penelitian yang tepat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait. Tahap wawancara dilakukan secara langsung dengan *owner* dan admin di *Ira Wedding Cilacap*. Hasil dari wawancara ini peneliti memahami proses pengelolaan data reservasi serta data-data yang terkait pada sistem reservasi di *Ira Wedding* yang sedang berjalan agar pembuatan rancangan dan implementasi sesuai yang diharapkan.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan di *Ira Wedding Cilacap* yaitu pengamatan terhadap proses reservasi yang selama ini berjalan, serta pengumpulan data reservasi, data paket pernikahan, dan data layanan lainnya. Melalui observasi ini peneliti mengetahui secara langsung bagaimana admin melakukan pelayanan dalam pelanggan serta mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem dalam Perancangan Sistem Informasi Reservasi *Wedding Organizer* pada *Ira Wedding Cilacap* ini adalah menggunakan Metode *Prototype*. Metode *prototype* merupakan sebuah proses yang diterapkan saat menjalankan komunikasi dengan *client* untuk membuat sebuah aplikasi, *prototype* tidak menyajikan bentuk asli sistem secara lengkap akan tetapi metode *prototype* berperan penting dalam penelitian untuk memberikan gambaran aplikasi yang akurat. Dengan metode ini pengembang dan *client* bisa saling berkomunikasi selama pembuatan aplikasi berlangsung. Tahapan metode *prototype* pada penelitian ini diantaranya:

1. *Communication* (Komunikasi)

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data pada sistem yang sedang berjalan melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi segala kebutuhan sistem. Hasil dari tahap ini didapatkan data dan informasi sebagai kebutuhan awal untuk pengembangan *prototype* pada tahap selanjutnya.

2. *Quick Plan* (Perencanaan Secara Cepat)

Tahap ini merupakan proses perencanaan dan pemodelan sistem dengan cepat berdasarkan data dan informasi yang didapatkan pada tahap *communication*. Rancangan yang dihasilkan berupa

arsitektur sistem, diagram konteks, DFD (*Data Flow Diagram*) dan membuat desain *interface* sistem.

3. *Modeling Quick Design* (Model Rancangan Cepat)

Pada tahap ini memodelkan perencanaan dengan menggunakan tools UML yaitu *Usecase* untuk mendefinisikan fungsi dari sistem. Dalam tahap ini, *prototype* yang dibangun dengan sistem rancangan sementara kemudian di evaluasi oleh pengguna apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau masih perlu untuk di evaluasi kembali. Setelah sistem dianggap sesuai dengan apa yang diharapkan, langkah berikutnya yaitu pembuatan sistem (pengkodingan).

4. *Construction of Prototype* (Kontruksi Prototype)

Pada tahap ini dilakukan pembangunan *prototype* dengan mengkodekan sistem. Proses pengkodean sistem ini adalah menerjemahkan hasil perancangan *prototype* menjadi sebuah bentuk program perancangan sistem informasi *wedding organizer* berbasis *website*. Dalam tahapan ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel dan database yang digunakan adalah *MySQL*.

5. *Deployment Delivery and Feedback* (Penyerahan dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Pengembang)

Pada tahap ini sistem yang telah dibuat akan diberikan kepada pengguna untuk disesuaikan kembali dengan kebutuhan yang sudah disepakati. Pada tahap ini diharapkan adanya umpan balik dari pengguna yang dapat memberikan masukan perbaikan agar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pengguna [2].

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bagian utama. Diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan sistem informasi pengajuan jabatan fungsional dosen dan terakhir, memberikan kesimpulan dan saran. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh, berikut ini disajikan secara ringkas sistematika susunan tugas akhir, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka yang berupa referensi-referensi dari beberapa jurnal ilmiah yang telah dilakukan sendiri atau oleh orang lain dan landasan teori untuk membangun Sistem Informasi Berbasis Website.

BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Pada bab ini berisi beberapa pertimbangan dalam pembuatan sistem yaitu analisis dari sistem, analisa kebutuhan sistem, data penelitian, perencanaan antar muka serta skenario pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan sistem yang telah dibuat dan sudah melewati tahap pengujian serta kuisioner yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

(~~Halaman ini sengaja dikosongkan~~)